

BAB I PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Beberapa tahun terakhir maraknya perkembangan terjadi dari berbagai aspek yang sejalan dengan kemajuan teknologi. Bagi para pelaku bisnis kemajuan teknologi memanglah sangat penting dalam mempermudah aktivitas transaksi dengan konsumen dan berbagai macam hal. Namun teknologi saja tidaklah cukup, hal ini diperlukan sebuah sistem yang dapat mengarahkan dan menjalankan teknologi tersebut agar berguna secara efektif dan efisien.

Perusahaan tentu tidak asing dengan transaksi yang terjadi antara lain, penerimaan kas dan pengeluaran kas. Dari banyaknya akuntansi penerimaan kas, akuntansi penerimaan kas dari penjualan tunai adalah transaksi yang sering kita temui dalam kehidupan sehari-hari. Hal ini menjadi sebuah permasalahan yang terdapat pada beberapa pelaku usaha dan bisnis dikarenakan banyaknya terjadi angka penjualan namun tidak adanya suatu sistem terorganisir yang mereka miliki. Dalam sistem akuntansi penjualan tunai dapat dilakukan oleh para pelaku bisnis dengan cara mewajibkan pembayaran harga barang/produk terlebih dahulu sebelum barang/produk tersebut diserahkan kepada pembeli dan transaksi penjualan tersebut dicatat oleh pelaku bisnis. Ada beberapa cara sebagai pelaku bisnis dalam menerapkan sistem akuntansi penjualan tunai yakni dengan cara *over the counter sale*, *sistem COD sale* dan dari *credit card sale*.

Penerapan sistem informasi akuntansi penjualan tunai akan jauh lebih efektif dan efisien apabila dapat dilakukan secara terkomputerisasi. Dalam hal komputerisasi dapat dilakukan dengan menggunakan komponen seperti *software*, *hardware* dan *brainware*. Komponen tersebut layaknya satu kesatuan yang saling terhubung untuk pengolahan data yang dibutuhkan.

Perusahaan dagang merupakan perusahaan yang bergerak dibidang perdagangan barang dan berbagai kegiatan usaha utamanya ialah menjual barang yang bertujuan untuk mencari keuntungan pada aktivitasnya. Terdapat 2 jenis yang

berbeda yang diberdayakan yakni perusahaan barang dagang produksi dan perusahaan dagang barang jadi. Konsumen yang terlibat pun terdapat berbagai macam jenis yang berbeda yaitu: pedagang eceran, pedagang perantara dan pedagang besar.

PD Cap Singa merupakan perusahaan dagang yang menjual banyak produk yang langsung didistribusikan ke berbagai tempat usaha dan telah melebarkan sayapnya dengan melakukan transaksi kepada banyak mitra yang ada di daerah Sumatera Selatan dan diluar provinsi Sumatera Selatan seperti kota Bengkulu dan kota Jambi. PD Cap Singa dalam aktivitas usahanya merupakan perusahaan yang melakukan pendistribusian produk jadi ke pedagang eceran lainnya. Selain daripada itu, terdapat berbagai produk yang diperdagangkan oleh PD Cap Singa dengan total 117 produk dengan masing-masing rincian dan ketentuan yang ada, sebut saja mi sohun, bihun, dan lain sebagainya. Rekapitulasi penjualan tunai pada PD Cap Singa di Kabupaten Banyuasin Tahun 2021 disajikan pada Tabel 1.1.

Tabel 1.1
Rekapitulasi Data Penjualan Tunai PD Cap Singa Tahun 2021

Bulan	Data Penjualan			Total
	Mi Sohun	Kerupuk	Air Soda	
Januari	860	650	620	2.130
Februari	820	640	580	2.040
Maret	900	630	720	2.250
April	1.000	900	1.200	3.100
Mei	2.080	920	1.500	4.500
Juni	1.200	780	1.500	3.480
Juli	730	820	820	2.370
Agustus	900	680	610	2.190
September	560	700	500	1.760
Oktober	490	540	480	1.510
November	520	650	660	1.830
Desember	1.250	700	1.140	3.090
Total	11.310	8.610	10.330	30.250

Sumber: Data yang diolah penulis

PD Cap singa dalam hal pencatatan maupun pembukuan saat ini masih menggunakan sistem manual dan dari wawancara yang didapatkan penulis menemukan temuan bahwa para karyawan mengalami kesulitan dalam menjalankan operasional perusahaan, diperlukannya sebuah aplikasi maupun rancangan sistem yang sekiranya dapat membantu perusahaan dalam hal pencatatan agar dapat dilakukan secara akurat, mudah dan tegas sehingga dapat meminimalisir kesalahan-kesalahan yang terjadi.

Berdasarkan latar belakang yang ada, maka permasalahan yang tengah dihadapi oleh PD Cap Singa adalah pencatatan transaksi penjualan tunai yang masih menggunakan sistem manual. Penulis dalam laporan akhir ini akan merancang sebuah sistem informasi akuntansi untuk dapat dipergunakan oleh pihak perusahaan. Dalam menjalankan pemrosesan sistem tersebut, penulis akan memasukkan data penjualan yang terjadi pada PD Cap Singa selama satu bulan periode sebagai asumsi bahwasannya sistem yang dirancang dapat dijalankan dengan baik dan akurat sebagai bahan penguji. Dari uraian tersebut penulis tertarik mengambil judul **“Perancangan Sistem Informasi Akuntansi Penjualan Tunai Pada PD Cap Singa Di Kabupaten Banyuasin”**.

1.2 Rumusan Masalah

Latar belakang di atas menggambarkan PD Cap Singa menghadapi permasalahan dalam pelaksanaan sistem akuntansi penjualan tunai, karena masih bersifat manual. Secara rinci rumusan masalah tersebut berkaitan dengan:

1. Terdapat kesulitan yang dialami oleh pihak internal dalam hal pencatatan dan arsip transaksi penjualan tunai perusahaan.
2. Dibutuhkannya rancangan aplikasi terkait yang menampilkan grafik penjualan tunai.

1.3 Ruang Lingkup Permasalahan

Agar penulisan laporan akhir ini dapat terfokuskan kepada pembahasan yang ada, maka penulis membatasi lingkup pembahasan pada perancangan sistem informasi akuntansi penjualan tunai pada PD Cap Singa di Kabupaten Banyuasin.

1.4 Tujuan dan Manfaat Penulisan

1.4.1 Tujuan Penulisan

Berdasarkan pemaparan yang ada, maka tujuan dari dibuatnya laporan akhir ini adalah sebagai berikut:

1. Untuk memudahkan pihak internal dalam hal pencatatan dan pengarsipan atas transaksi penjualan tunai perusahaan.
2. Membantu membuat rancangan aplikasi yang menghasilkan output berupa pita register kas dan menampilkan grafik laporan penjualan tunai untuk PD Cap Singa dengan data yang akurat.

1.4.2 Manfaat Penulisan

Berbagai manfaat yang dapat diambil dalam pembuatan laporan akhir ini adalah sebagai berikut:

1. Laporan akhir ini dapat digunakan sebagai sumber referensi dalam pembuatan laporan akhir selanjutnya.
2. Laporan akhir ini dapat digunakan sebagai masukan dan sumbang pikiran dari penulis mengenai sistem informasi akuntansi penjualan tunai pada PD Cap Singa, sehingga dapat mempermudah aktivitas berbisnis perusahaan.

1.5 Metode Pengumpulan Data

Penulisan laporan akhir dalam penggunaan metode pengumpulan data yang terdapat pada Sugiyono (2019:194-203) mengemukakan bahwa, metode Laporan Akhir merupakan cara ilmiah untuk mendapatkan data dengan tujuan dan kegunaan tertentu. Adapun macam-macam teknik pengumpulan data yang bisa digunakan, antara lain adalah sebagai berikut:

1. Observasi, merupakan suatu teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara mengadakan Laporan Akhir secara teliti, serta pencatatan secara sistematis.
2. Wawancara, merupakan suatu percakapan yang diarahkan pada suatu masalah tertentu dan merupakan proses tanya jawab lisan dimana dua orang atau lebih berhadapan secara fisik.

3. Dokumentasi, berupa proses setiap pembuktian yang didasarkan atas jenis sumber apapun, baik itu yang bersifat tulisan, lisan, gambaran, atau arkeologi.

Penulis menggunakan metode Wawancara dan Dokumentasi karena penulis berinteraksi langsung dengan kepala pimpinan PD Cap Singa mengenai perolehan data yang dibutuhkan serta mendokumentasikan dan meminta beberapa data yang diperlukan dalam penulisan laporan akhir ini.

Dalam penulisan ini, merujuk kepada Sugiyono data dari sumber perolehannya dapat dikelompokkan menjadi dua jenis, yaitu:

1. Data primer merupakan data yang belum pernah diolah dan dikumpulkan secara khusus untuk digunakan dalam Laporan Akhir.
2. Data sekunder merupakan data yang telah diolah oleh pihak/Lembaga lain untuk kepentingan tertentu, data ini selanjutnya dikumpulkan oleh penulis sebagai data untuk melakukan Laporan Akhir.

Pada Laporan Akhir ini penulis memperoleh sumber data primer karena setiap data yang dibutuhkan bersumber langsung dengan pihak PD Cap Singa dan beberapa ada yang didokumentasikan. Penulis juga menjadikan data sekunder sebagai referensi yang diperoleh penulis melalui buku dan jurnal.

1.6 Sistematika Penulisan

Agar memiliki kerangka yang dimaksudkan sebagai kerangka penulisan pada laporan ini supaya lebih terarah, maka penulis membagi sub bagian pada laporan ini menjadi 5 bagian yang sistematis dan dikemukakan sebagai berikut:

Bab I Pendahuluan

Pada bab awal ini, penulis akan mengemukakan sebagai berikut: latar belakang permasalahan, rumusan masalah, ruang lingkup permasalahan, tujuan dan manfaat penulisan, metode pengumpulan data dan sistematika penulisan.

Bab II Tinjauan Pustaka

Pada bab ini, penulis akan menjabarkan secara singkat mengenai hal teori-teori yang akan digunakan pada Laporan Akhir ini yang menjadi pondasi dalam melakukan analisis dan pada pembahasan

masalah. Teori yang akan dibahas oleh penulis merupakan definisi dari sistem, informasi, akuntansi, sistem informasi akuntansi, penjualan tunai, dan aplikasi yang digunakan..

Bab III Gambaran Umum Perusahaan

Pada bab ini, penulis akan memberikan gambaran umum berkaitan dengan PD Cap Singa di Kabupaten Banyuasin. Selain itu, penulis akan memaparkan visi dan misi perusahaan, struktur organisasi, uraian tugas dan lainnya.

Bab IV Analisis dan Pembahasan

Berikutnya dibagian bab 4 ini merupakan bagian terpenting dimana penulis akan mengutarakan serta menjelaskan analisisnya dalam hal pembahasan permasalahan yang ada, penulis memperoleh data-data dari perusahaan yang bersangkutan berdasarkan teori pada tinjauan pustaka yang telah dipaparkan didalam bab 2 beserta lampiran yang nantinya akan dicantumkan.

Bab V Kesimpulan dan Saran

Terakhir pada bab 5 setelah dilakukannya analisis dan pembahasan yang menyeluruh, penulis hendaknya memberikan kesimpulan dan saran yang akan dijabarkan pada bab ini.